

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Terdapat perbedaan sistem permainan congklak yang dilakukan di SDN Taktakan 1, Perumahan Citra Indah, Cileungsi, dan buku *Kumpulan Permainan Anak Tradisional Indonesia*. Secara umum ketentuan permainan congklak yang dilakukan di SDN Taktakan 1 adalah menggunakan kapur untuk menggambar lubang congklak dan kerikil sebagai pengganti biji congklak karena permainan dilakukan di lapangan. Jumlah lubang congklak yaitu dua belas. Sedangkan ketentuan permainan congklak yang dilakukan di Perumahan Citra Indah, Cileungsi dan buku *Kumpulan Permainan Anak Tradisional Indonesia* adalah menggunakan tempat congklak dan biji-bijian karena permainan dilakukan di ruangan atau teras rumah. Jumlah lubang congklak yaitu empat belas. Selain perbedaan sistem permainan, terdapat persamaan sistem permainan congklak yang dilakukan di SDN Taktakan 1, Perumahan Citra Indah, Cileungsi, dan buku *Kumpulan Permainan Anak Tradisional Indonesia* yaitu memiliki dua lumbung karena terdiri dari dua pemain yang bermain secara individu atau bergantian.

Permainan congklak merupakan salah satu permainan edukatif yang dapat digunakan oleh guru SD sebagai sarana belajar untuk meningkatkan kemampuan berhitung dan pemahaman. Berdasarkan analisis yang dilakukan, ditemukan beberapa konsep KPK dan FPB dalam sistem permainan congklak yaitu terdapat lubang sebagai tempat untuk meletakkan biji yang merupakan kelipatan atau faktor dari suatu bilangan, lumbung sebagai tempat menyimpan biji dari suatu bilangan untuk menentukan KPK dan FPB, dan biji yang digunakan untuk mengisi lubang kelipatan dan faktor dari suatu bilangan.

Konsep KPK dan FPB yang terdapat dalam sistem permainan congklak dapat dikembangkan sebagai alternatif membuat media

pembelajaran. Media yang dibuat mengacu pada faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam memilih media pembelajaran, prinsip-prinsip pemilihan media, dan prinsip-prinsip penggunaan media. Berdasarkan program pengajaran kurikulum KTSP 2006, konsep KPK dan FPB merupakan salah satu materi pelajaran matematika kelas IV SD. Media yang dibuat merupakan media sederhana karena alat atau bahan utama yang digunakan diperoleh dari alternatif pilihan permainan congklak yaitu congklak dan biji-bijian sehingga media tersebut diberi nama “Congmath” yang merupakan singkatan dari congklak matematika.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyampaikan beberapa saran yang diperoleh dari pengalaman proses dan hasil penelitian yang ditemukan yaitu sebagai berikut.

### **1. Bagi guru Sekolah Dasar**

Congmath dapat digunakan oleh guru kelas IV SD sebagai alternatif pilihan media untuk memberikan pemahaman konsep KPK dan FPB. Sebaiknya guru SD dapat membuat media yang dikembangkan dari berbagai jenis permainan yang dilakukan oleh siswa SD agar mudah dipahami karena dapat memberikan suasana belajar yang lebih menarik.

### **2. Bagi peneliti selanjutnya**

Apabila penelitian ini dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya, sebaiknya penelitian serupa dapat menghasilkan media pembelajaran yang berbeda.